

ABSTRAK

Wismayanto, Dwiantoro. 2009. *Citra Wanita Bali dalam Novel Kenanga Karya Oka Rusmini. Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi S1. Yogyakarta. Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma*

Penelitian ini mengkaji citra wanita Bali dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini. Penelitian ini bertujuan pertama, mendeskripsikan unsur tokoh dan latar. Kedua, mendeskripsikan citra wanita Bali dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Melalui pendekatan ini dapat diketahui bahwa citra wanita Bali dalam novel *Kenanga* tidak dapat lepas dari hubungan wanita Bali dengan lingkungannya yaitu budaya Bali serta interaksi dengan tiap manusia pendukungnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan langkah sebagai berikut: pertama, menganalisis tokoh dan latar. Kedua, menggunakan analisis pertama untuk memahami lebih dalam lagi citra wanita Bali dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini.

Dari hasil analisis novel *Kenanaga* karya Oka Rusmini dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini adalah Kenaga. Tokoh tambahan dalam novel *Kenanga* Karya Oka Rusmini adalah. Intan, Bhuana, Kencana, Galuh, Ratu Aji (Ayah Kenanga), Ratu Ayu (Ibu Kenanga), Tuniang Meme (Nenek Kenanga), Regina, Prof. Rahyuda, Jero Kemuning, Mahendra, Doglar Dayu Sari, Profesor Hiroshi Ozu, Meme Made, Biang Logaya, Dayu Gelung, Dayu Putu, Dayu Made, dayu Ratna, Tuniang Kendran Tokoh protagonis dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini adalah Kenaga. Sedangkan tokoh antagonisnya adalah kasta. Teknik pelukisan tokoh menggunakan teknik analitis. Latar tempat adalah Bali dan Yogyakarta. Latar waktu adalah antara tahun 1989 hingga 1990-an. Latar sosial dalam novel *Kenanga* adalah para tokoh merupakan keturunan Brahmana. Mereka beragama Hindu-Bali. Dari sisi pendidikan mereka adalah kaum terpelajar. Mereka berpendidikan tinggi. Hal tersebut, dilihat juga dari profesi beberapa tokoh yang adalah seorang dosen..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra wanita Bali dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini dibagi dalam citra diri dan citra sosial. Citra diri antara lain citra wanita Bali dalam hal pendidikan, kecantikan fisik, citra wanita Bali yang lemah, ambisius, munafik, kalah, mengagung-agungkan kebrahmanaan, menghargai keperawanan, berani. Citra sosial antara lain dalam hal ekonomi digambarkan sebagai wanitai yang suka bekerja keras mau bekerja macam-macam serta memiliki kesetaraan dengan pria, dalam hal keagamaan terampil membuat dan mempersiapkan sesaji, dalam mengasuh anak wanita menekankan wanita brahmana hendaknya menikah dengan lelaki brahmana, pilih kasih terhadap anak, memegang peranan dalam rumah tangga, peran dalam masyarakat kurang dihargai dari pada lelaki. Hal tersebut, dilihat dari anak yang diharapkan lahir adalah anak lelaki. Citra wanita Bali yang curang dalam mendapatkan suatu hal. Iri terhadap wanita yang lain.

ABSTRACT

Wismayanto, Dwiantoro.2009. "Balinese Women Image In The Novel Kenanga By Oka Rusmini. Literature Sosilogical Review". S1 Thesis. Yogyakarta. Indonesia Literatue. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research analyses Balinese women image in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini. The purposes of this research: first, to describe the characters and settings. Second, to describe Balinese women image in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini.

The approach that is used in this research is literature sociology approach. From this approach, it can be found that Balinese women image in the novel *Kenanga* can not be separated from the relation between Balinese women and their surrounding, that are Balinese culture it self and the interaction with each supporting people.

The method that is used in this research is descriptive method, with the following step; first, analyzing the characters and settings. Second, using first analysis to understand deeper Balinese women image in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini.

From the results of novel *Kenanga* analysis by Oka Rusmini are the main character in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini is Kenanga. Additional characters in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini are. Intan, Bhuana, Kencana, Galuh, Ratu Aji (Kenanga's Father), Ratu Ayu (Kenanga's Mother), Tuniang Meme (Kenanga's Grandma), Regina, Prof.. Rahyuda, Jero Kemuning, Mahendra, Dayu Doglar Sari, Professor Hiroshi Ozu, Meme Made, prickly Logaya, Dayu bun, Dayu Putu, Made Dayu, Dayu Ratna, Tuniang Kendran The protagonist character in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini is Kenanga and the antagonist one is kasta. Character delineation technique using analytical techniques. Background places are Bali and Yogyakarta. Setting time is between 1989 to 1990s. The social background of the novel *Kenanga* is the characters are the descendants of Brahmins. They were Hindu-Balinese. From the side of them education is the intelligentsia. They are highly educated. This, seen also from the profession and keeping the figure is a lecturer .

The result of this research show that Balinese women image in the novel *Kenanga* by Oka Rusmini divided in self image and social image. Self image are Balinese women in education matters, phisical beauty, weak image, ambitius women, hypocrite, loser, adore brahmin, highly virginity, and caourageous. Social image are; in economical metters they are described are hard workers. They are willing to work anything and have the same right with men. In religious matters they are skillful in making and preparing sacrifice; in nurturing children, Balinese stress that Brahmins should marry Brahmans; un fair in giving affection to ward their children; hold roles in household; their roles in the society is less respected it can be seen that they always hope for baby boys. Balinese women image that is trickey to get something; jealous to other women.